

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era bisnis modern, *franchise* bagaikan jamur di musim hujan. Setiap kota-kota besar di Indonesia pasti terdapat salah satu *merchant* dari bisnis *franchise*. Bisnis *franchise* terutama pada bidang makanan dan minuman sangat digemari kalangan pebisnis, terutama pebisnis pemula. Pebisnis tidak perlu belajar memasak dan menetapkan resep, hanya berbekal modal awal yaitu: pembangunan tempat usaha dan pembelian lisensi dari *franchise*.

Lebih lanjut menurut Eddy Goldberg (2013), bisnis dengan model *franchise* memberikan keuntungan untuk penjual maupun pembeli. Untuk penjual (*franchisors*) keuntungan utama adalah menggunakan dana orang lain untuk memperluas merek (*brand*) secara lebih cepat dibandingkan yang bisa mereka dapatkan lewat usaha mereka sendiri atau investor atau peminjam modal. Untuk pembeli (*franchisees*) keuntungan yang didapat termasuk kesempatan yang lebih tinggi untuk sukses dari pada dengan tipe kepemilikan tunggal; lebih pendeknya waktu untuk pembukaan; ketersediaan dukungan pelatihan awal dan dalam perjalanan berbisnis; pendampingan untuk menemukan tempat berjualan yang strategis; kekuatan penjualan dari *brand* yang telah diketahui; biaya yang lebih rendah lewat pembelian secara grup; menggunakan model bisnis yang sudah stabil dan terpercaya; iklan pemasaran yang nasional dan regional, dan lain sebagainya.

Only in My Drink (OMD) adalah sebuah waralaba yang bergerak di bidang penjualan minuman. OMD menjual berbagai minuman olahan dari teh, dan coklat. Untuk penyajiannya, OMD memberikan 3 pilihan bisa disajikan panas, dingin, atau dengan diblender. Untuk minuman yang disajikan dengan dingin atau diblender akan diberikan pilihan untuk menambahkan topping, yang tentu saja akan menambah biaya tersendiri.

Dengan konsep *franchise* OMD telah membuka banyak cabang di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnisnya yang semakin besar, Pemilik OMD mengalami masalah yaitu permasalahan untuk mengelola proses bisnis yang belum efektif. Permasalahan yang timbul mencakup tidak adanya integrasi pelaporan untuk memantau semua data penjualan pada setiap cabangnya.

OMD ingin membangun suatu sistem yang terintegrasi dengan semua cabangnya, sehingga sang pemilik bisa memantau data penjualan pada tiap cabang yang akan diperbarui setiap harinya.

Solusi yang diusulkan adalah membangun suatu sistem server dan client dengan data base terintegrasi pada tingkat database. Setiap akhir transaksi hari tersebut, Sql Server Agent pada client akan mengirimkan data penjualan dan data rincian penjualan ke server pusat, yang kemudian akan diekstrak oleh server pusat dan dimasukkan kedalam basisdata server. Kemudian data-data tersebut akan diolah menjadi informasi yang mendukung pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka diperoleh suatu rumusan permasalahan yang dialami oleh OMD. Permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana membangun suatu sistem yang dapat mengelola proses bisnis pada OMD.
2. Bagaimana membangun suatu sistem yang mengintegrasikan antara server pusat dengan setiap cabang?

1.3 Batasan masalah

Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem yang bekerja bergantung pada layanan email.
2. Sistem bekerja pada platform desktop dengan microsoft sql server 2008 sebagai basis data.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membangun suatu sistem yang terintegrasi antara server pusat dengan setiap cabang, sehingga bisa didapat data-data penjualan yang kemudian akan diolah menjadi informasi yang mendukung pengambilan keputusan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Metode Penelitian Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari literatur atau sumber pustaka yang berkaitan dengan perangkat lunak yang dibuat dan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data yang sesungguhnya.

1.5.2 Metode Observasi dan Wawancara

Metode ini digunakan untuk melihat dan bertanya secara langsung ke lapangan, bagaimana proses bisnis perusahaan-perusahaan setipe dengan OMD.

1.5.3 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

1.5.3.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan bahan pengembangan perangkat lunak. Hasil analisis adalah berupa model perangkat yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

1.5.3.2 Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi antarmuka, deskripsi data, dan deskripsi prosedural. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

1.5.3.3 Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi dilakukan dengan menterjemahkan deskripsi perancangan ke dalam bahasa pemrograman C#.

1.5.3.4 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian dilakukan untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak dengan menggunakan ponsel dan emulator. Hasil pengujian berupa dokumen Perencanaan Deskripsi dan Hasil Uji Perangkat Lunak (PDHUPL).

1.5.3.5 Perbaikan Perangkat Lunak

Setelah adanya pengujian, penulis bertanggung jawab untuk memperbaiki perangkat lunak apabila terjadi bug yang disebabkan karena kesalahan penulis.

1.6 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka ini berisi mengenai uraian singkat hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan permasalahan sesuai dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan yang berfungsi untuk mengarah dan mendukung.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori ini berisi penjelasan dan uraian singkat mengenai dasar teori yang mendukung dan digunakan dalam pengembangan sistem ini.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab Analisis dan Perancangan Sistem ini berisi analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab Implementasi dan Pengujian Sistem ini berisi penerapan dan pembahasan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran ini berisi kesimpulan dari hasil pembuatan tugas akhir dan saran yang dapat membantu pengembangan program lebih lanjut.

Pada bab selanjutnya akan dibahas beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis serta perbedaan penelitian tersebut.